Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 4, No 3, Maret 2024, Page 151-159
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v4i3.4651

Pendampingan Pengolahan Data Administrasi Kematian Penduduk di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuklinggau

Apridona Surizka*, Aras Ade Gia

Fakultas Sains Teknologi, Program Studi Ilmu Komputer, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia
Email: 1,*apridona91@gmail.com, 2saya.aras26@gmail.com
(* : coressponding author)

Abstrak–Kantor Kelurahan sebagai pemerintahan di tingkat lokal memiliki peran penting dalam adminsitrasi kota atau kabupaten. Fokus pada kebutuhan lokal, Kantor Kelurahan ini memberikan layanan penting mengelola dokumen vital seperti KTP, Kartu Keluarga, akta kelahiran, dan surat kematian, serta memberikan pelayanan penting kepada masyarakat. Di era digital ini, teknologi menjadi krusial dalam membantu Kantor Kelurahan mengelola data administratif, termasuk data kematian penduduk yang menjadi dasar evaluasi kesehatan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kantor Kelurahan Taba Koji Kota Lubuklinggau yang bertujuan mengembangakan sistem pengolahan data kematian penduduk yang terstruktur, akurat, dan terkini (*up to date)*. Pengabdi menggunakan teknologi informasi untuk mengumpulkan data kematian penduduk yang mana bisa meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan staf Kelurahan serta Ketua RT. Pendataan, keamanan data, dan penggunaan teknologi informasi adalah topik pelatihan dan *workshop* yang diberikan kepada staf dan Ketua RT dalam proses pendampingan. Dipilihnya sistem informasi berbasis *website* ini karena membantu proses pengolahan data dan peningkatan efektivitas, efisensi, dna akurasi program pendataan. Kegiatan pengabdian yang berdampak pada masyarakat ini menunjukkan peningkatan dalam pencatatan dan penggunaan sistem yang terintegrasi untuk mempermudah pelaporan serta analisis data. Kerjasama antara Kantor Kelurahan, Ketua RT maupun masyarakat merupakan kunci dalam administrasi angka kematian penduduk yang menjadi dasar penting dalam menyusun kebijakan kesehatan yang efektif.

Kata Kunci: Angka kematian; Sistem Informasi; Kantor Kelurahan; Data Administrasi

Abstract–The sub-district office as government at the local level has an important role in city or district administration. Focusing on local needs, this Subdistrict Office provides important services managing vital documents such as KTPs, Family Cards, birth certificates, and death certificates, as well as providing important services to the community. In this digital era, technology is crucial in helping Subdistrict Offices manage administrative data, including population death data which is the basis for evaluating public health. This community service activity was carried out at the Taba Koji Subdistrict Office, Lubuklinggau City, which aims to develop a system for processing population death data that is structured, accurate, and up to date. Community Service uses information technology to collect data on population deaths which can improve the understanding, knowledge, and skills of Subdistrict staff and RT Heads. Data collection, data security, and the use of information technology are the topics of training and workshops provided to staff and RT heads in the mentoring process. This website-based information system was chosen because it helps the data processing process and increases the effectiveness, efficiency, and accuracy of the data collection program. This community service activity that has an impact on society shows an increase in recording and the use of an integrated system to facilitate reporting and data analysis. Collaboration between the Subdistrict Office, the Head of the RT, and the community is key in the administration of population mortality rates which is an important basis for developing effective health policies.

Keywords: Death Rate; Information System; District Office; Administrative Data

1. PENDAHULUAN

Kantor Lurah Taba Koji Lubuklinggau merupakan salah satu Kantor Lurah yang berada di pusat kota Lubuklingggau. Kantor ini beralamatkan di Taba Koji, Lubuklinggau Timur 1, Sumatera Selatan. Kantor lurah memimpin tingkat pemerintahan terendah di wilayah kelurahan(Handayani & Noeman, 2019). Fungsi kantor lurah ini sangat penting dalam memastikan administrasi yang baik(Lestari et al., 2018), memberikan pelayanan yang memadai kepada masyarakat, serta menjadi perpanjangan tangan pemerintah di tingkat terdepan dalam menyelesaikan masalah – masalah yang ada di lingkungan kelurahan. Proses pemilihan pemimpin (Pak Lurah) dilakukan oleh warga di lingkungan tersebut. Sebagai kepala lingkungan, Bapak Lurah dan staf kelurahan bertugas mengelola administrasi, mewakili masyarakat dalam forum pemerintahan serta menjalankan kebijakan yang sudah ditetapkan. Sama halnya dengan kantor lurah lain, fungsi adanya kantor lurah, antara lain untuk pemilihan dan kepemimpinan, pelayanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, ketertiban dan keamanan lingkungan, pelayanan administrasi penduduk hingga administrasi penduduk, seperti data administrasi kematian(Sulistiowati & Handayani, 2019). Mortalitas (kematian) merupakan salah satu faktor demografi yang mempengaruhi jumlah penduduk selain fertilitas (kelahiran) dan migrasi (perpindahan). Tingginya angka kematian disuatu wilayah dapat diasumsikan bahwa rendahnya kesehatan di wilayah tersebut (Armansyah et al., 2015). Mortalitas diartikan sebagai kematian yang terjadi pada anggota penduduk. Berbeda dengan penyakit dan kesakitan yang bisa dialami seseorang lebih dari satu kali, sedangkan mortalitas hanya dialami sekali dalam hidup (Adioetomo & Samosir, 2010). Surat kematian yang sah akan diterbitkan dari pihak pemerintah sekitar jika dokumen persyaratan dipenuhi dan oleh kerabat / pihak keluarga yang meninggal. Data yang sudah didaftarkan ke Kantor Kelurahan

Copyright © 2024 **Apridona Surizka**, Page 151
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 4, No 3, Maret 2024, Page 151-159
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v4i3.4651

bersinggungan dengan laporan data. Perekapan data yang ada di kelurahan belum *full* menggunakan sistem, sebagian menggunakan berkas yang di *fotocopy* dan Sebagian merekap menggunakan aplikasi sederhana, seperti *Microsoft excel*(Oktavianto et al., 2022). Sistem yang masih diakses hanya melalui komputer dan belum diakses dalam berbasis *mobile*.

Menurut data terakhir yang diperoleh dari pihak kelurahan, jumlah Kepala Keluarga (KK) diperkirakan kurang lebih 620 KK. Kondisi wilayah cakupan Taba Koji cukup luas, dimana data warga masih belum akurat, terutama data kematian. Pengelolahan data melibatkan identifikasi kebutuhan dan permintaan dari pihak kelurahan dan pihak yang terkait dengan melakukan survei dan diskusi. Ketersediaan fasilitas dan sumber daya bisa mengimplementasikan sistem ini dengan mengakses *hardware, software*, koneksi *internet*, serta pelatihan dan dukungan teknis yang diperlukan(Santoso et al., 2019). Pengenalan awal sistem dan perangkat komputer, sejauh mana bisa diintergarsi dengan sistem adminsitrasi pemerintah SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan). Laporan hasil jadi yang bisa digunakan untuk data BPJS, pemilu, menerima bantuan BLT, dan lain – lain.

Permasalahan yang muncul dalam pengolahan data adminsitrasi di Kelurahan Taba Koji saat ini adalah ketidakadanya data yang akurat mengenai jumlah pasti data kematian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelaporan yang tepat dan teratur mengenai jumlah data kematian penduduk di lingkungan sekitar. Ketidakakuratan data juga dapat terjadi karena kurang pahamnya warga yang harus melaporkan langsung ataupun pegawai yang mengklasifikasikan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan. Akhirnya, sulit staf lain untuk memverifikasi data, memperbaharui ataupun menghitung jumlah pasti data yang masuk ditiap bulan / tiap tahunnya di Kelurahan Taba Koji. Selanjutnya, belum adanya sistematisasi dan media dalam pengelolaan data kematian penduduk juga menjadi permasalahan yang dihadapi. Tanpa adanya proses yang terstruktur dalam mengelola data, terdapat risiko tumpang tindih dalam informasi data kematiaan. Hal ini dapat menyebabkan pemborosan sumber daya dan dokumen yang dikumpulkan sebagai persyaratan. Selain itu, ketidaktersediaan data yang akurat juga dapat menciptakan perhitungan jumlah angka kematian disetiap kelurahan karena tidak sesuai dengan jumlah KK (Kartu Keluarga) yang ada di lingkungan kelurahan. Maka dari itu, diperlukan upaya pendampingan dalam pengolahan data kematian penduduk di Kelurahan Taba Koji. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada perangkat kelurahan dalam mendata dan mengelola data dengan baik dan akurat, sehingga proses pengelolaan data kematian dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Perancangan ini bisa membantu pihak kelurahan dengan cara memberikan pelatihan dan pembekalan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi staff yang sesuai bidang masing – masing. Penggunaan perekapan data bisa lebih memudahkan masyarakat untuk mendapatkan surat kematian yang sah. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kantor Kelurahan Taba Koji Lubuklinggau Timur 1 sebagai mitra binaan dalam Perancangan Pelayanan Surat Pelaporan Kematian di Kelurahan. Kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama sehubungan dengan upaya peningkatan pelayanan staff kelurahan terhadap sistem yang sudah ada. Berikut adalah uraian solusi yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Pelatihan Pengelolaan Data: Melalui kegiatan pelatihan, dosen dan mahasiswa dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada perangkat kelurahan tentang pentingnya pendataan dan pengelolaan data yang baik. Pelatihan ini meliputi pemahaman tentang pentingnya data yang akurat, pencatatan data yang benar, proses verifikasi data, dan pemeliharaan data secara berkala. Dengan demikian, warga dan perangkat kelurahan akan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola data kematian.

Implementasi Sistem Informasi: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu dalam pengolahan data secara efisien. Tim pengadian akan mengimplementasikan sistem informasi berbasis *website* untuk pihak kelurahan(Sholihah et al., 2020). Sistem ini akan mempermudah pendataan, pemeliharaan, dan verifikasi data secara terstruktur, sehingga proses pendataan kematian dapat berjalan dengan lebih efektif.

Pendampingan Teknis: Dosen dan mahasiswa akan memberikan pendampingan teknis secara *kontinu* (berkelanjutan) kepada perangkat kelurahan dalam pengelolaan data kematian penduduk. Hal ini meliputi pengawasan, pemantauan, dan evaluasi terhadap proses pengolahan data yang dilakukan oleh perangkat kelurahan. Pendampingan ini akan membantu memperbaiki kesalahan yang terjadi, memastikan data yang terkelola dengan baik, dan memberikan solusi atau saran dalam mengatasi kendala yang ada.

Dengan melaksanakan beberapa solusi tersebut, diharapkan pengolahan data kematian penduduk di Kelurahan Taba Koji dapat menjadi lebih baik. Pendampingan, pelatihan, dan implementasi sistem informasi akan memastikan adanya transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam proses pendataan, seleksi, pengolahan, dan data kematian penduduk(Septiani, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Armansyah, et al (Armansyah et al., 2015) tentang penyebab tingginya angka kematian penduduk di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang, membahas fenomena tingginya angka kematian penduduk di kelurahan di Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Penelitian ini menjelaskan juga faktor kemungkinan penyebab fenomena meningkatkan angka kematian penduduk, antara lain kondisi lingkungan infrastruktur, faktor sosial dan ekomoni, kesehatan masyarakat, dan

Copyright © 2024 **Apridona Surizka**, Page 152
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 4, No 3, Maret 2024, Page 151-159
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v4i3.4651

upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Fuadi, et al (Fuadi, 2020) tentang relasi antara dampak pandemi covid-19 terhadap angka kematian dan angka kelahiran dalam konteks sosial dan agama. Penelitian ini menjelaskan mengeksplorasi dampak pandemi terhadap angka kematian akibat covid-10 ataupun tidak, perubahan pola kelahiran selama pandemi yang bisa meningkat atau pun menurun, perspektif sosial dan agama terkait konsep kematian dan kelahiran saat pandemi, implikasi terhadap masyarakat dan kebijakan baru yang responsif terhadap situasi pandemi.

Penelitian yang dilakukan Sakti, Intan P., et al (Sakti, 2017) berfokus pada implementasi gerakan Program Gerakan Desa Sehat dan Cerdas (GDSC) di Desa Bulu, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro bagaimana program ini diimplementasikan serta dampaknya terhadap parameter kesehatan tertentu, seperti angka kematiang ibu dan bayi. Penelitian ini menjelaskan program GDSC yang bisa diterapkan di Desa Bulu, khususnya kesehatan dan pendidikan, evaluasi dampat pada parameter kesehatan yang berdampak pada angka kematian ibu dan angka kematian bayi dengan analisis perubahan angka kematian sebelum dan setelah mengimplementasi program GDSC, faktor – faktor penentu yang bisa mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program dengan mendapat dukungan dari masyarakat sekitar, infrastruktur kesehatan dan pemerintah setempat, dan terakhir adanya rekomendasi untuk peningkatan program dengan penelitian – penelitan sebelumnya untuk meningkatkan efektivitas program GDSC ataupun program yang serupa di masa akan datang. Pada tahun yang sama penelitian yang dilakukan Agus Susanto berfokus tentang peran penting kader posyandu sebagai agen peribahan perilaku pada ibu hamil untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Penelitian ini menjelaskan peranan kader posyandu, perubahan perilaku ibu hamil yang mana bisa membantu dalam hal kesehatan ibu maupun bayi, evaluasi pola partisipasi ibu hamil dalam program posyandu yang mana bisa juga mempengaruhi angka kematian ibu dan bayi, mengetahui faktor apa saja mendukung dan menghambat peranan kader posyandu sebagai agen perubahan perilaku, seperti dukungan masyarakat, ketersediaan sumber daya, atau peranan pemerintah, serta keterkaitan penelitan ini dengan kebijakan kesehatan publik dan implikasi praktisnya dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Susanto, 2017). Dan ada juga penelitian yang dilakukan Kevin Bima Aditya, et al., tentang penerapan sistem informasi geografis (SIG) untuk memetakan faktor – faktor yang berkontribusi pada angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) menggunakan metode *K-Means Clustering* di Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menerapkan sistem informasi geografis dalam membantu menganalisis secara spasial hubungan antara angka kematian ibu dan bayi. Hal ini mempertimbangkan faktor – faktor akses ke layanan kesehatan, kondisi sosial ekonomi, geografi ataupun faktor lingkungan yang berkontribusi pada tingginya AKI dan AKB. Penelitian ini juga menggunakan metode *K-Means Clustering* yang mana bisa dikelompokkan berdasarkan wilayah dalam memudahkan mendeteksi faktor yang bisa mempengaruhi angka kematian Ibu ataupun bayi (Aditya et al., 2017).

Adapun tujuan (Mohamad et al., 2020) yang diharapkan dari pengembangan sistem informasi data administrasi angka kematian, antara lain : Meningkatkan akurasi data : memperbaiki dan mengelola data administrasi kematian penduduk di tingkat Kelurahan Taba Koji agar lebih akurat, terstruktur, dan *up to date* (terkini), Memperkenalakan teknologi dalam administrasi : mengintegrasikan teknologi informasi khususnya di Kantor Kelurahan Taba Koji untuk mempermudah pengumpulan, penyimpanan, dan pembaruan data administrasi kematian, Memberdayakan petugas Kelurahan : mengedukasi dan melatih staf Kelurahan Taba Koji agar mampu menggunakan sistem informasi dengan baik untuk administrasi angka kematian penduduk, Meningkatkan partisipasi masyarakat : mengajak masyarakat Kelurahan Taba Koji untuk terlibat aktif dalam proses pengumpulan dan pemeliharaan data kematian.

Manfaat (Mohamad et al., 2020) pengembangan sistem informasi yang diharapkan, sebagai berikut ; Peningkatan efisiensi dan akurasi : mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan efisiensi dalam pengelolahan data, meminimalkan kesalahan manusia (*human error)* dan meningkatkan akurasi informasi, Pembaruan data yang cepat ; masyarakat dan pihak terkait di Kelurahan Taba Koji dapat dengan cepat mengakses data yang terkini dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan responsif, Transparasi dan keterbukaan : menghadirkan sistem yang terbuka bagi masyarakat untuk mengakses informasi dan memastikan transparansi dalam pengelolaan data kematian penduduk di Kelurahan Taba Koji, Peningkatan kesehatan masyarakat : data yang lebih akurat dan terstruktur dapat membantu dalam perencanaan kebijakan kesehatan yang lebih efektif dan juga mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat terutama di Kelurahan Taba Koji.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup tahapan atau langkah - langkah yang terperinci untuk mengatasi permasalahan pengolahan data kematian penduduk di Kelurahan Taba Koji. Kegiatan ini dimulai pada bulan Juli hingga November 2023 mencakup pelaksanaan survei dan pelatihan staf kelurahan, terutama di bidang IT.

Copyright © 2024 **Apridona Surizka**, Page 153
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 4, No 3, Maret 2024, Page 151-159
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v4i3.4651

Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai cara pelaksanaannya:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini melakukan analisis kebutuhan dan evaluasi awal terhadap permasalahan pada pengolahan data kematian penduduk di Kelurahan Taba Koji. Analisis ini meliputi identifikasi kendala, pemahaman dan keterampilan, serta penilaian terhadap sistem pengolahan data yang telah ada. Evaluasi awal dilakukan untuk mengevaluasi kebutuhan pendampingan yang diperlukan. Tim pengabdian berkoordinasi dengan perangkat kelurahan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, termasuk jumlah data kematian penduduk, dan proses pengolahan data yang sudah ada saat ini.

2. Tahap Pelatihan dan Sosialisasi

Tahapan ini terdiri dari perencanaan kegiatan pendampingan, penyediaan akses sumber daya, pelatihan, sosialisasi, dan implementasi sistem. Kegiatan pemdampingan pada kegiatan ini mencakup jadwal, metode, materi pelatihan, dan sumber data yang diperlukan. Tim pengabdian akan berkoordinasi dengan perangkat kelurahan untuk memastikan kesesuaian rencana pendampingan dengan kebutuhan dan prioritas yang ada di Kelurahan Taba Koji. Penyediaan akses sumber daya Tim pengabdian akan berkoordinasi dalam menyediakan akses dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan. Hal ini mencakup ruang pertemuan, peralatan, dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk pelatihan dan bimbingan kepada perangkat kelurahan.

Tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan pelatihan kepada perangkat kelurahan dan masyarakat mengenai pendataan dan pengelolaan data kematian yang terdiri dari pendataan, verifikasi, dan pemeliharaan data dengan akurat dan terkini melalui **sistem informasi berbasis *website*.** Materi pelatihan akan mencakup pentingnya pengolahan data yang baik, teknik pendataan yang benar, proses verifikasi data, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan pengelolaan data secara berkala. Pelatihan akan dilakukan dalam bentuk diskusi interaktif, dan praktek langsung menggunakan contoh data.

3. Evaluasi

Pada tahapan ini tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pendampingan, pengolahan data, dan implementasi sistem. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai dasar evaluasi, dan akan dilakukan analisis terhadap perubahan atau peningkatan yang terjadi dalam pengolahan data kematian penduduk. Jika ditemukan kendala atau masalah, tim pengabdian akan memberikan pemelihaaraan dan perbaikan sebagai solusi yang diperlukan. Sedangkan tahapan diseminasi hasil dan pembinaan berkelanjutan, tim pengabdian akan menyebarkan hasil dan temuan dari kegiatan pendampingan dalam bentuk HKI dan publikasi ilmiah kepada pihak terkait guna mendapatkan umpan balik, serta meningkatkan pemahaman terkait pengolahan data kematian, serta tim pengabdian juga dapat memberikan pembinaan berkelanjutan kepada perangkat kelurahan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengolahan data secara berkelanjutan khususnya dalam hal evaluasi dan perbaikan sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Taba Koji ini melakukan *survey* dan diskusi untuk pengembangan sistem pada bulan Juni 2023 berlangsung dalam suasana kondusif, yang dihadiri oleh tim pengabdian, Kepala Lurah dan staff Kantor Kelurahan Taba Koji. Pendampingan dan memberikan pelatihan dilakukan pada bulan November 2023 yang berlangsung dalam suasana kooperatif dan kondusif, yang dihadiri juga oleh tim pengabdian, Kepala Lurah dan staf Kantor Kelurahan Taba Koji.

Pada awal pelaksanaaan kegiatan ini, tim pelaksana melakukan kunjungan dan diskusi (observasi) apa saja yang dibutuhkan dalam membantu mengembangkan teknologi suatu instansi. Adanya diskusi yang panjang dengan para mitra, diketahui bahwa dalam administrasi di Kantor Kelurahan Taba Koji penggunaan aplikasi belum maksimal. Hal ini menyebabkan proses pembaharuan data yang lama dan belum tertata rapi dalam penyimpanan data dan perlu adanya pengembangan sistem informasi yang bisa membantu memudahkan administrasi kematian penduduk dan pendampingan untuk staf kelurahan.

Copyright © 2024 **Apridona Surizka**, Page 154
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 4, No 3, Maret 2024, Page 151-159
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v4i3.4651



Gambar 1. Kunjungan diskusi dan observasi tentang pengolahan data kematian dan teknologi yang digunakan

Pendampingan dan memberikan pelatihan dilakukan pada bulan November 2023 yang berlangsung dilakukan dalam metode tutorial yang mana memberikan pengarahan *step by step* kepada pihak Kelurahan Taba Koji Kota Lubuklinggau. Tutorial yang diberikan dari awal *login* di halaman web https://taba-koji.my.id/login.php, pengisian data kematian hingga tampilan hasil data yang sudah tersimpan di dalam sistem(Januardi & Rohaini, 2022; Sudipa & Lestari, 2019).



Gambar 2. Pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem informasi kepada Bapak Lurah berserta staf Kelurahan Taba Koji.

Pendampingan yang dilakukan memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman penggunaan teknologi, kualitas layanan administrasi, dan pelayanan masyarakat sebagai langkah awal. Dengan menggunakan sistem informasi yang tepat dan keterampilan yang ditingkatkan, staf Kelurahan dapat lebih efektif dalam mengelola data kematian penduduk untuk kepentingan publik(Satya et al., 2021). Tim pengabdian juga diharapkan kedepannya bisa memberikan pendampingan secara berkala dalam dua bulan satu kali pertemuan kepada pihak – pihak yang berkaitan dalam penggunaan aplikasi ini.



Gambar 3. Foto bersama mahasiswa dan Bapak Lurah Taba Koji Lubuklinggau

Copyright © 2024 **Apridona Surizka**, Page 155
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 4, No 3, Maret 2024, Page 151-159
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v4i3.4651

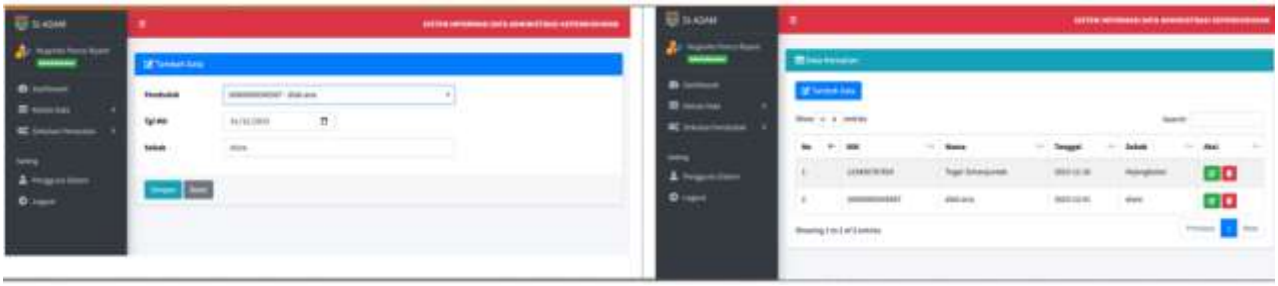
Beberapa penjelasan atau tampilan dari *website* https://taba-koji.my.id/login.php secara singkat untuk data administrasi angka kematian Kantor Kelurahan Taba koji, yakni menu *Login, Home*, tampilan Mengisi, dan Hasil data warga yang meninggal. Pada menu *Login*, *user* bisa mengisi *username* dan *password* untuk masuk ke sistem atau bisa mendaftarkan dulu akun jika belum ada akun sistem, dengan aktivasi langsung dihubungkan ke *email user* yang ditunjukkan pada **Gambar 4**. Tampilan kedua *Home*, merupakan tampilan halaman utama sistem yang mana memiliki banyak menu pada *toolbar* menu sebelah kiri yang bisa kita pilih yang ditunjukkan pada **Gambar 5**. Terakhir, tampilan Mengisi dan Hasil data warga yang meninggal dimana *admin* bisa mengisi data warga yang meninggal dengan mengisi identitas dengan lengkap. *Admin* yang bisa mengakses, yakni staff dari Kantor Kelurahan dan Ketua RT yang ditunjukkan pada **Gambar 6.**



Gambar 4. Tampilan *Login*



Gambar 5. Tampilan *Home*



Gambar 6. Tampilan Mengisi dan Hasil Data Warga yang Meninggal

Adapun hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan sistem informasi data administrasi angka kematian penduduk di Kelurahan Taba Koji yang bisa dikembangkan lagi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya , antara lain :

- Keterbatasan sumber daya : kurangnya keahlian teknis dalam tim atau keterbatasan jumlah staf yang terampil dalam bidang teknologi informasi dapat menghambat pengembangan sistem informasi yang efektif (Adioetomo & Samosir, 2010)
- Keterbatasan infrastruktur teknologi : ketersediaan infrastruktur teknologi yang terbatas, seperti akses internet yang tidak stabil atau kurangnya pendukung perankat keras (*hardware*) yang memadai (Fadliansyah, 2024).
- Kesulitan pengumpulan data yang akurat : proses pengumpulan data yang tidak terstruktur (tidak akurat) bisa menjadi kendala, terutama jika tidak ada sistem yang jelas untuk mendapatkan informasi mengenai kematian penduduk (Susanto, 2017).
- Kesulitan dalam partisipasi masyarakat : tingkat partisipasi masyarakat yang rendah dalam memberikan data kepada Ketua RT yang mana keterlambatan informasi kematian di daerah sekitar tempat tinggal (Sakti, 2017).
- Keamanan data : perlindungan data yang memadai menjadi penting karena kurangnya keamanan data dapat menimbulkan keraguan dan kekhawatiran tentang penggunaan informasi pribadi (Fuadi, 2020).

3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Setelah memberikan pendampingan dan pelatihan menggunakan sistem informasi data administrasi angka kematian penduduk di Kelurahan Taba Koji, adapun target luaran yang diberikan dalam kegiatan ini, antara lain:

Copyright © 2024 **Apridona Surizka**, Page 156
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 4, No 3, Maret 2024, Page 151-159
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v4i3.4651

- Luaran yang diharapkan dari solusi ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan perangkat kelurahan dalam mengelola data kematian penduduk berupa tanya - jawab, memberikan penjelasan manfaat data kematian dan sebagainya.
- Luaran yang diharapkan dari solusi ini adalah adanya sistem yang terstruktur (*prototype software*) untuk pengelolaan data kematian dalam bentuk *website*(Satya et al., 2021). Selain itu juga, luaran dari solusi ini adalah berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi ilmiah.
- Luaran yang diharapkan dari pendampingan teknis adalah pihak kelurahan dan perangkat lainnya bisa mendapatkan petunjuk teknis (*manual book*) bagaimana mengoperasikan sistem pengolahan data. Dosen dan mahasiswa akan memberikan bimbingan dan solusi terhadap kendala yang muncul dalam pengelolaan data kematian penduduk. Kendala yang muncul ini mencakup pemecahan masalah, perbaikan proses, dan pemantauan yang lebih baik terhadap pengelolaan data

Target penyelesaian luaran yang dikemukakan di atas adalah satu target luaran setiap tahunnya sesuai dengan judul kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tahun yang bersangkutan. Dengan demikian target penyelesaian luaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Target waktu penyelesaian luaran

Tahun	Luaran	Target Capaian	Indikator	Target Capaian Indikator
2023	Melakukan identifikasi dan pendataan data meninggal warga di Kelurahan Taba Koji	Pendampingan ini diharapkan menghasilkan data yang akurat dan terpercaya mengenai angka kematian di kelurahan. Adanya pendampingan, diharapkan proses pengolahan data dapat dilakukan dengan baik sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam data statistik pertahun atau menerima santunan dari pemerintah	Merancang program yang lebih efektif dan tepat sasaran	Melakukan akurasi data, analisis situasi dan evaluasi dan peningkatan data kematian di masa depan
2024	Memberikan pendampingan perangkat kelurahan (Ketua RT) dan staff kelurahan agar mahir menggunakan aplikasi administrasi data kematian	Pendampingan ini diharapkan perangkat kelurahan (Ketua RT) dan staff kelurahan lebih memahami dalam penggunaan aplikasi administrasi data kematian, seperti pengolahan data, analisis data, dan pengumpulan data sebagai informasi	Meliputi pengolahan data, memahami sistem yang digunakan	Melakukan program kepada masyarakat data administrasi kematian yang mana untuk meningkatkan kualitas dan laporan penggunaan data, serta melibatkan mereka ke dalam proses pengolahan data dan cara pengoperasian aplikasinya.

Copyright © 2024 **Apridona Surizka**, Page 157
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 4, No 3, Maret 2024, Page 151-159
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v4i3.4651

2025	Melakukan evaluasi terhadap program pendamping	Mengidentifikasi keberhasilan yang dihadapi pengolahan data	Mengoptimalkan program	Melakukan pemantauan dan evaluasi memastikan tujuan dan capaian sesuai dengan target
2026	Melakukan pembaharuan dan penyesuaian	Melakukan pendamping tepat sasaran	Melakukan finasial data	Melakukan pemantauan dan evaluasi program untuk memastikan bahwa jumlah angka kematian sudah benar dan diterima oleh keluarga yang memenuhi kriteria.

4. KESIMPULAN

Salah satu langkah maju dalam meningkatkan efisiensi adminstrasi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat adalah pengembangan sistem informasi berbasis *website* untuk mengelola data administrasi angka kematian penduduk di Kantor Kelurahan Taba Koji(Ramdhani & Mutiara, 2020; Sena & Rahmadani, 2022). Manfaat yang didapat, antara lain ; **Pertama**, memudahkan akses dan pencatatan data. Sistem memfasilitasi pencatatan data angka kematian secara terpusat dan akurat, serta memudahkan penggunaan dan aksesibilitas bagi staff administrasi. **Kedua**, analisis data yang lebih baik. Data yang terkumpul dapat dianalisis lebih efisien untuk mengidentifikasi pola kematian, tren, serta penyebab utama kemungkinan pengambilan keputusan yang lebih tepat. **Ketiga**, layanan publik yang lebih responsif. Masyarakat dapat dengan mudah melaporkan kejadian kematian dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan melalui website (Handayani & Noeman, 2019; Nugroho & Rohimi, 2020)dan juga meningkatka responsivitas pelayanan kelurahan. Adapun hasil yang didapatkan dalam melaksanakan kegiatan PKM, antara lain: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan : Staf Kelurahan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang cara penggunaan sistem informasi baru dalam hal pendataan, penyimpanan, pembaharuan, dan analisis data kematian penduduk, Efisiensi dan akurasi : Pelatihan yang diberikan kepada staf Kelurahan dapat bekerja lebih efisien dalam mengelola data kematian penduduk dengan bisa melakukan pencatatan dengan lebih akurat, memperbaharui data secara berkala(Lestari et al., 2018), dan mengelola informasi dengan baik, Penggunaan teknologi informasi : Staf Kelurahan akan terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terkini dalam mengelola data kematian pedududuk atau bisa memanfaatkan teknologi lainnya untuk mengelola data dengan lebih efektif, Peningkatan pelayanan masyarakat : Dengan sistem infromasi yang lebih baik, staf Kelurahan dapat memberikan layanan administrasi yang lebih baik kepada masyarakat terkait informasi kematian penduduk dan membantu warga memperoleh dokumen atau informasi yang diperlukan, Kualitas data yang lebih baik : Pelatihan yang diberikan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas data yang disimpan dan dikelola dengan ketersediaan data yang lebih akurat dan terkini, Peningkatan kolaborasi : Pelatihan ini dapat meningkatkan kolaborasi antar staf Kelurahan yang bekerja lebih terkoordinasi dalam mengelola dan memanfaatkan data kematian penduduk untuk kepentingan administrasi dan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Adioetomo, S. M., & Samosir, O. B. (2010). Dasar-dasar demografi. *Jakarta: Salemba Empat*.

Aditya, K. B., Puspitaningrum, D., & Setiawan, Y. (2017). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kematian Ibu (Aki) Dan Angka Kematian Bayi (AKB) Dengan Metode K-Means Clustering (Studi Kasus: Provinsi Bengkulu). *Jurnal Teknik Informatika UIN Syarif Hidayatullah*, *10*(1), 133712.

Armansyah, A., Saputra, W., & Sukmaniar, S. (2015). Penyebab Tingginya Angka Kematian Penduduk di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Palembang. *Demography Journal of Sriwijaya*, *3*(1), 1–8.

Fadliansyah, F. (2024). *TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*.

Fuadi, T. M. (2020). Covid 19: antara angka kematian dan angka kelahiran. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, *1*(3), 199–211.

Handayani, D., & Noeman, A. (2019). Sistem Informasi E-Administrasi (KTP, KK, Surat Pengantar Nikah, Surat Kelahiran dan Surat Kematian) Berbasis Web. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information System*, *4*(1), 65-â.

Copyright © 2024 **Apridona Surizka**, Page 158
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Vol 4, No 3, Maret 2024, Page 151-159
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v4i3.4651

Januardi, R., & Rohaini, E. (2022). Perancangan Sistem Pengolahan Data Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Desa Gedong Karya Kec. Kumpeh Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, *2*(1), 109–117.

Lestari, M. A., Tabrani, M., & Ayumida, S. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *13*(3), 14–21.

Mohamad, N., Shahrizal, S., & Ahmad, R. (2020). A Review on the Implementation of Information Systems in Public Health. . *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, *11*(1), 185–191.

Nugroho, A. H., & Rohimi, T. (2020). Perancangan Aplikasi Sistem Pengolahan DataPenduduk Dikelurahan Desa Kaduronyok Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang Berbasis Web. *Jutis (Jurnal Teknik Informatika)*, *8*(1), 1–15.

Oktavianto, D. S., Wijayanti, E., & Chamid, A. A. (2022). PERANCANGAN SISTEM STATISTIK DATA KEPENDUDUKAN (KELAHIRAN, KEMATIAN, DATANG, PINDAH). *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, *3*(1), 28–31.

Ramdhani, L. S., & Mutiara, E. (2020). Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Pengelolaan Iuran Rukun Kematian Yayasan Al-Hamidiyah Berbasis Web. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, *8*(1), 21–28.

Sakti, I. P. (2017). Implementasi Program Gerakan Desa Sehat Dan Cerdas (Gdsc) Di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro (Studi Pada Parameter Sehat Indikator Angka Kematian Ibu Dan Angka Kematian Bayi). *Publika*, *5*(3).

Santoso, H., Putra, H. S., & Pratama, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Pada Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang. *Infotech: Journal of Technology Information*, *5*(2), 99–104.

Satya, J. B., Suhery, L., Sinlae, A. A. J., & Uliyatunisa, U. (2021). Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Melalui Sistem Administrasi Kependudukan Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, *3*(2), 87–93.

Sena, M. D., & Rahmadani, N. (2022). APLIKASI E-PELAYANAN PUBLIK PADA SISTEM ADMINISTRASI KANTOR KELURAHAN KARANG ANYER KABUPATEN ASAHAN. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, *5*(3), 709–714.

Septiani, W. D. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk (Studi Kasus: RT/RW Kelurahan Pondok Kacang Timur). *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, *4*(1), 23–28.

Sholihah, N. N., Zubaidi, A., & Diri, I. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Kantor Kelurahan Karang Baru Kota Mataram Berbasis Website. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, *1*(1).

Sudipa, I. G. I., & Lestari, E. A. P. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penduduk Dusun (Studi Kasus: Dusun Tegal Kori Kaja Ubung). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, *5*(2).

Sulistiowati, E., & Handayani, K. (2019). Pelaksanaan Registrasi Kematian dan Penyebab Kematian di Kota Ambon Tahun 2014. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, *29*(1), 1–12.

Susanto, A. (2017). Peran kader posyandu sebagai agen perubahan perilaku pada ibu hamil dalam upaya menekan angka kematian ibu dan bayi. *Prosiding 2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT)*, *2*(1), 189–193.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License